

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu setelah mencari, mengumpulkan, menelaah dan menganalisis data yang diperoleh mengenai pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dalam membangun budaya membaca pada peserta didik di MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam membangun budaya membaca pada peserta didik di MI Miftahus Shibyan sudah baik, MI Miftahus Shibyan telah melaksanakan tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Prinsip pada tahap pembiasaan sama dengan tahap pengembangan, yang membedakan adalah adanya tindak lanjut atau adanya tagihan yang harus dipenuhi oleh peserta didik setelah membaca. Pada tahap pengembangan ini peserta didik mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, serta mencari keterkaitan antara buku yang dibaca dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan tahap pembelajaran, peserta didik lebih diarahkan untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran.
2. Dampak dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di MI Miftahus Shibyan dalam membangun budaya membaca pada peserta didik terdapat dampak positif dan dampak negatifnya. Dampak positifnya diantaranya: peserta didik samangat membaca dan terbiasa dengan tulisan yang banyak di dalam buku, meningkatkan nilai mata pelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, dan menambah kosa kata peserta didik dalam berbahasa. Sedangkan dampak negatifnya adalah peserta didik yang belum terbiasa membaca membuat keramaian di dalam kelas.
3. Faktor pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam membangun budaya membaca pada peserta didik di MI Miftahus Shibyan adalah dari sarana prasarana, lingkungan sekolah, dukungan orang tua dan motivasi guru. Dari sini dapat dipahami bahwa faktor pendukung dalam

pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah memerlukan dari ketiga komponen tersebut. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan gerakan literasi terdiri dari faktor kecerdasan, tidak berkembangnya minat baca, guru yang sibuk dan media sosial.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dalam membangun budaya membaca pada peserta didik di MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Penekanan dan pengawasan terhadap program-program yang ada ditingkatkan. Seperti terdapat waktu khusus dalam satu minggu untuk membaca bersama buku-buku di perpustakaan atau di halaman madrasah.

2. Guru

Memotivasi peserta didik agar mau menjadikan membaca sebagai kegiatan membaca, serta guru harus membimbing dan menemani kegiatan membaca, agar mereka selalu fokus pada bacaan dan tidak bermain sendiri.

3. Orang tua

Memberikan arahan dan dukungan moral maupun materil kepada anaknya agar mereka membiasakan untuk membaca dan semangat dalam belajar.

4. Peserta didik

Peserta didik harus mempunyai kebiasaan membaca baik di rumah maupun di madrasah, peserta didik juga diharapkan membaca berbagai jenis buku selain buku pelajaran.

5. Peneliti selanjutnya

Semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru dalam membangun dan meningkatkan budaya membaca pada diri peserta didik.

C. Kata penutup

Peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Membangun Budaya Membaca pada Peserta Didik di MI Miftahus Shibyan Welahan Jepara”.

Tidak dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik, masih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan dan kemampuan.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti, pembaca dan akademisi. Semoga Allah SWT menunjukkan kepada kita jalan lurus dan diridloi-Nya. Aamiin.

